

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Rancangan Penelitian

Penelitian lebih terarah jika peneliti memilih metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Penelitian sangat membutuhkan metode untuk mendapatkan suatu tujuan. Sebaliknya, penelitian tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa metode yang terdefinisi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode dalam penelitian. Metode penelitian merupakan strategi umum yang diperlukan dalam pengumpulan data dan analisis data. Metode ini sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Iba & Wardhana (2023) metode penelitian adalah instrumen kunci yang dimanfaatkan oleh para peneliti untuk meraih informasi, mengumpulkan sampel data, dan menjawab pertanyaan penelitian mereka. Sejalan dengan Sahir (2021) Metode Penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah dalam mendeskripsikan berdasarkan keadaan. Penggunaan metode deskriptif untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dengan keterampilan menulis

teks puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau. Dengan mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian menggunakan bentuk studi hubungan. Hal ini dikarenakan studi hubungan merupakan penelitian mengenai hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian korelasi. Menurut El Hasbi dkk (2023:806) penelitian korelasi adalah suatu analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Sejalan dengan Kurnia (2023: 571) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini merupakan penelitian korelasi guna mengetahui hubungan pemahaman unsur pembangun puisi dengan keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau. Dalam rancangan penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu pemahaman unsur pembangun puisi yang diberi simbol (X) dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi yang diberi simbol (Y). Korelasi antar variabel dapat digunakan dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X : Kebiasaan Membaca Cerpen

Y : Keterampilan Menulis Puisi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Melaksanakan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atau populasi. Untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari penelitian harus menggunakan sumber data yang ditetapkan dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut populasi.

Menurut Imansari & Kholifah (2023: 77) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditraik kesimpulannya. Sependapat oleh Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek memiliki karakteristik tertentu yang telah dirangkai oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau. Berikut adalah populasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Populasi Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	XI A	25	9	34
2	XI B	21	13	34
3	XI C	7	26	33
4	XI D	20	14	34
5	XI E	27	6	33
6	XI F	13	17	30
7	XI G	23	7	30
8	XI H	16	18	34
Jumlah		156	114	262

Sumber data SMA Negeri 3 Sanggau

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut

Imansari & Kholifah (2023: 83) menyatakan bahwa sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan berdasarkan pada pertimbangan, tujuan, dan cara serta prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi, tetapi sampel adalah bagian terkecil yang diambil dari populasi, sebagai sumber data yang benar-benar objektif yang dapat mendeskripsikan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak dengan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 129) pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple random sampling* di katakan simpel (sederhana) karena penentuan anggota sampel diambil dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Menurut Imansari & Kholifah (2023:90) *simple random sampling* dapat dilakukan baik melalui cara manual atau tradisional. Dari pendapat di atas, peneliti menentukan sampel penelitian dengan dua tahap, adapun langkah-langkah penentuan sampel dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Peneliti memilih fokus penelitian pada kelas XI berdasarkan permasalahan yang ditemukan.
- b. Menentukan sampel kelas sebagai penelitian ini dengan cara acak sesuai dengan sampel utama yang telah didapatkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah menentukan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Membuat satu potongan kecil sebanyak dengan sampel jumlah sampel utama
- 2) Menulis daftar nama dari sampel utama ke dalam potongan kertas yang telah disiapkan
- 3) Menggulungg kertas dengan rapi
- 4) Mengkocok kertas dengan menggunakan gelas.
- 5) Menjatuhkan 1 gulungan kertas secara acak

Penarikan sampel secara acak dengan cara undian ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI A, XI B, XI C, XI D, XI E, XI F, XI G, XI H. Dari langkah-langkah yang telah dilakukan, dimana nama

kelas yang keluar adalah kelas XI G yang akan menjadi sampel penelitian tersebut.

Adapun sampel yang ditampilkan dalam penelitian ini berbentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No	Kelas	Sampel Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	XI G	23	7	30

Sumber tata usaha SMA Negeri 3 Sanggau

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian. hal ini melibatkan bagaimana data dikumpulkan, siapa saja sumbernya dan instrumen apa yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:194) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”. Sejalan dengan pendapat Nawawi (2019:100) menyatakan adanya beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung tetapi menggunakan alat berupa angket. Menurut Nawawi (2019:101) menyatakan bahwa “Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data mengenai objek

penelitian dengan perantara alat tertentu. Pada teknik komunikasi tidak langsung ini menggunakan alat pengukur data berupa angket.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik pengukuran adalah suatu proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan capaian seseorang dalam menjawab suatu masalah atau pertanyaan. Menurut Nawawi (2019:101) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”.

Teknik pengukuran adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan menghasilkan data dalam bentuk angka-angka. Teknik ini digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah kedua serta melihat dan mengukur keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisa dokumen atau catatan. Penulis mengumpulkan sesuatu berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut pendapat Nawawi (2019:101) mengemukakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain”. Menurut Sugiyono (2019:314) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Studi dokumenter adalah sebuah metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dari dokumen-dokumen, buku-buku dan foto-foto yang diperlukan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket / Kuesioner

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam, angket/kuesioner adalah lembaran kertas berisikan pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2019:199) memaparkan bahwa “kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Rohmad & Sarah (2021: 16) angket atau kuisisioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang berisikan pertanyaan dengan indikator sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menggunakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda pada alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa. Angket dalam penelitian digunakan untuk melihat kebiasaan membaca cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau.

No	Indikator	Sub-Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Sikap terhadap membaca	Minat, perhatian, dan respon terhadap membaca	5, 6, 7
2.	Waktu yang digunakan untuk membaca	Waktu luang, waktu tunggu, waktu istirahat disekolah, dan waktu menjelang tidur	1, 2, 3, 4

3.	Frekuensi membaca	Intensitas dan durasi membaca	8
4.	Jumlah dan jenis bacaan yang dibaca	Banyaknya bacaan dalam mendukung kegiatan membaca	9, 10

(Devi 2017:51)

Setiap butir soal dilengkapi dengan alternatif jawaban. Responden memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang menurutnya paling cocok atau sesuai dengan responden. Angket menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Menurut Sugiyono (2019:146) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen dapat menggunakan skala likert mempunyai skor untuk setiap butir soal sebagai berikut:

Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

(Sugiyono (2019:147)

b. Tes

Tes merupakan cara untuk mendapatkan data hasil penelitian yang akan digunakan dalam pengolahan data. Menurut Faiz, Putra & Nugraha (2022: 493) tes adalah suatu alat berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk

mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sanggau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data berupa sejumlah dokumen. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Darmawan dkk (2021:81) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Adapun dokumen dalam penelitian seperti modul ajar, ATP, soal, hasil belajar, foto dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh penulis dalam melaksanakan penelitian.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan data adalah tahap penelitian dalam memvalidasi dan mengujicobakan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas menunjukkan ke arah kelayakan sebuah instrumen pengukuran. Menurut Sugiyono (2019:176) menyatakan bahwa validitas untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dapat disimpulkan bahwa validitas adalah ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah validitas isi (content validity). Menurut Buka, Jayamin & Rasyid (2025:225) validitas isi adalah sejauh mana isi suatu instrumen evaluasi (seperti tes, kuis, atau soal ujian) mencakup seluruh aspek atau indikator dari kompetensi atau materi yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Dengan kata lain, validitas isi menilai apakah butir-butir soal sesuai dan representatif terhadap cakupan materi yang diajarkan. Dalam konteks penelitian Anda, instrumen harus benar-benar mengukur kebiasaan membaca cerpen (variabel X) dan keterampilan menulis puisi (variabel Y). Hasil analisis Aiken's V menunjukkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan pada angket kebiasaan membaca cerpen dan kelima aspek pada rubrik penilaian keterampilan menulis puisi dinyatakan valid dengan koefisien V di atas 0.75.

Setelah semua validator mengembalikan lembar penilaian, skor yang diberikan akan dianalisis menggunakan formula Aiken's V. Formula ini merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi dari penilaian ahli. Formula Aiken's V dihitung sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Di mana:

V = Koefisien validitas isi Aiken's V

s = r-10, di mana r adalah skor yang diberikan oleh validator dan 10 adalah skor terendah dalam skala

n = Jumlah validator (dalam hal ini, 3)

c = Jumlah kategori dalam skala penilaian (misalnya, 5)

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin tinggi validitas isi instrumen tersebut. Jika nilai V berada di atas ambang batas yang ditentukan (misalnya, ≥ 0.75), maka instrumen dinyatakan valid secara isi dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Jika ada butir yang memiliki nilai V rendah, butir tersebut akan direvisi atau dihilangkan berdasarkan masukan dari validator.

2. Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Yang dkk (2016:34) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penelitian. Dilakukannya uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu

kuesioner dapat dipercaya (reliable). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini penulis menggunakan pengukuran dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.60 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian reliable. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam hal ini untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha*, (sugiyono 2017:365) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \rho_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

K = Banyaknya item instrumen

$\sum \rho_i^2$ = Jumlah Variansi skor tiap item

σ_i^2 = Varian total

Setelah instrumen dinyatakan valid, dilakukan uji coba terbatas untuk menguji reliabilitas angket. Hasil analisis menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.652, yang berarti instrumen tersebut reliabel karena nilainya lebih besar dari 0.60.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar dua variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji korelasi dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 dengan teknik Pearson Product Moment. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Menurut Sugiyono, pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Interpretasi nilai r menggunakan kriteria sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Statistik untuk penelitian (Sugiyono, 2019: 257)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut terdiri dari 3 tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir atau penutup. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap awal atau persiapan

Sebelum melakukan suatu penelitian tentu harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam tahap persiapan, yaitu:

- Mengurus surat izin yang diperlukan dari lembaga Universitas PGRI Pontianak
- Melakukan praobservasi yaitu melihat pembelajaran yang dilaksanakan di kelas
- Melakukan uji coba instrument penelitian
- Menganalisis data hasil uji coba dan instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap inti dari setiap pembelajaran adapun tahapan pelaksanaan proses penelitian yaitu dengan Menyebarkan angket dan soal kepada responden dan pemeriksaan angket dan soal tes sebelum data diolah oleh penulis.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai dilakukan, tahap akhir dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mendeskripsikan hasil pengolahan data
- c. Menyusun laporan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling valid dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:206) mengemukakan bahwa “Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menentukan jawaban atas masalah dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan penulis untuk melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Rumus *mean* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data pada masing-masing variabel. Maka setiap variabel yang akan diteliti akan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum x_1}{n}$$

Sugiyono (2019:49)

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Sigma (jumlah)

X₁ = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah siswa

Tabel 3.3

Kriteria Hasil Rata-rata

Persentase (%)	Tingkat Kemampuan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
00-59	Kurang

2. Menjawab sub masalah ketiga dalam peneltian ini yaitu korelasi antara pemahaman unsur pembangun puisi dan keterampilan menulis puisi atau variabel X dan Y, untuk memudahkan pengolahan data peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019:246) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
 $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
 $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
N = Jumlah sampel

Tabel 3.4

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2019:248)

